

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Emzir (2015 : 28), pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penggunaan menganalisis kesalahan penggunaan frasa pada teks deskripsi. Menurut Sugiyono (2016: 14) dalam penelitian kualitatif, sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Oleh karena itu, metode yang digunakan harus mendukung peneliti dalam menemukan data yang sebenarnya sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi. yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul secara uraian dalam bentuk deskriptif kualitatif.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sugiyono (2016 : 14) berpendapat, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan teknik dokumen.

C. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian mengacu pada struktur atau desain keseluruhan dari penelitian, termasuk cara data dikumpulkan dan dianalisis. Adapun bentuk pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sukardi (2017: 162), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Data yang sudah terkumpul akan diuraikan dalam bentuk deskriptif dalam bentuk kata-kata secara narasi maupun tabel.

D. Data dan Sumber Data

Penulis pada penelitian ini memilih secara kebetulan sampel yang didapatkan yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2024/2025 sebagai sampel penelitian, selanjutnya responden untuk memperoleh data penelitian ini yaitu dari guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Sintang.

1. Data penelitian

Data penelitian kualitatif mengacu pada informasi atau bahan-bahan yang dikumpulkan, diamati, atau dianalisis oleh peneliti untuk memahami secara mendalam dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019: 225), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer*, dan sumber *sekunder*. Data *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini didapatkan secara langsung dari sumber aslinya melalui teknik wawancara, pendapat dari berbagai sudut pandang individu atau kelompok maupun hasil pengamatan langsung dari objek. Sedangkan data *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini data diperoleh melalui sumber data *primer*, yaitu dari observasi dan wawancara secara langsung. Data hasil lembar kerja siswa menulis teks deskripsi.

2. Sumber data penelitian

Sumber data *primer* diperoleh melalui observasi dan wawancara pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Selanjutnya responden untuk memperoleh informasi pada penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Sintang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tahap pengumpulan data memiliki beberapa teknik yang biasanya dilakukan, bergantung dengan konteks dan tujuan penelitian dilakukan. Sugiyono (2016: 308) berpendapat, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data *primer*, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan, serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*), dan dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan observasi, wawancara berdasarkan jenisnya, sebagai berikut

a) Observasi moderat (*moderate participation*)

Teknik observasi adalah suatu metode penelitian kualitatif dalam mengamati fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019: 227), dalam observasi moderat terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Dalam penelitian ini melalui Teknik observasi moderat memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks yang diamati tanpa terlalu terpengaruh oleh peran yang aktif dalam setiap kegiatan dengan tetap fokus pada aspek yang sedang diamati.

b) Wawancara Semi-struktur (*semistructure Interview*)

Teknik wawancara semiterstruktur adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di mana peneliti memiliki sejumlah pertanyaan atau topik yang akan dibahas dengan responden, namun tidak memiliki skrip yang ketat atau urutan yang kaku seperti pada wawancara terstruktur. Sugiyono (2016: 320) berpendapat, wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi-terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c) Dokumentasi

Teknik dokumen atau dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Data dokumentasi dapat berupa silabus, RPP, modul pembelajaran, atau materi digital yang digunakan guru dalam meningkatkan literasi siswa. Menurut Sugiyono (2020:124) dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

d) Pengukuran (tes)

Menurut Makbul, M. (2021) Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes dapat dibedakan atas beberapa jenis, salah satunya, membagi tes menjadi empat bagian, yaitu tes prestasi belajar (*achievement test*), tes penguasaan (*proficiency test*), tes bakat (*aptitude test*), dan tes diagnostik (*diagnostic test*). Setiap jenis atau bentuk tes tentu mempunyai tujuan dan fungsi masing-masing. Salah satu bentuk tes yang banyak digunakan dalam penelitian adalah tes objektif atau sering disebut tes dikotomi (*dichotomously scored item*) karena jawabannya antara benar atau

salah dan skornya antara 1 atau 0. Disebut tes objektif karena penilaiannya objektif. Siapapun yang mengoreksi tes objektif hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti.

2. Alat Pengumpulan Data

a) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu landasan mendasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Lembar observasi adalah sebuah catatan pengamatan terhadap apa yang diteliti. Sugiyono (2019: 227) mengemukakan, dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Dengan demikian lembar observasi harus memenuhi beberapa aktivitas tersebut untuk diobservasi. Pada penelitian ini observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pada materi menulis teks tanggapan, dengan menggunakan teks deskripsi sebagai media pembelajaran.

b) Lembar Wawancara

Lembar wawancara sebagai landasan wawancara serta mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi selama proses wawancara. Lembar wawancara memiliki pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk memperoleh data penelitian. Alat dalam wawancara menurut Sugiyono (2019:239) dapat berupa, buku catatan, tape recorder, dan camera. Pada penelitian

ini, wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Sintang sebagai responden utama, dan beberapa siswa kelas VII sebagai responden kedua yang akan dipilih berdasarkan hasil observasi dan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

c) Lembar Dokumen

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Menurut Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah

ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.

d) Lembar tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soalsoal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir-butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.⁶⁴ Bentuk instrumen ini dapat dipergunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada tingkat kepercayaan atau validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Pada penelitian ini dipilih triangulasi teknik untuk pengujian kredibilitas. Menurut Sugiyono (2016 : 373), triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap

benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Berikut adalah tabel teknik uji keabsahan data:

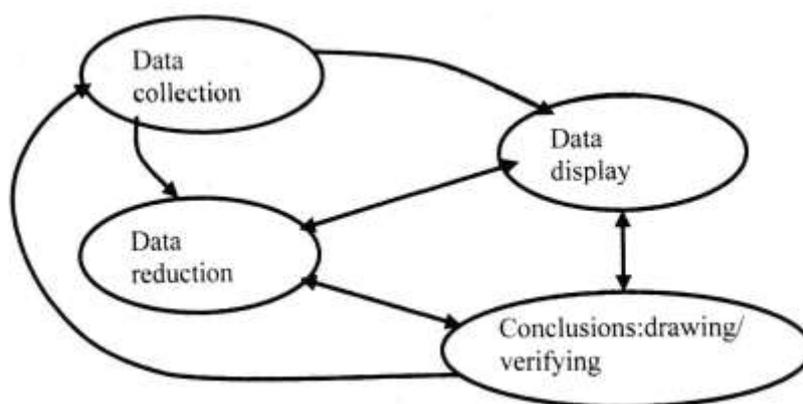
Tabel 3.1 Teknik Uji Keabsahan Data

No	Teknik Uji Keabsahan Data	Penjelasan
1	Triangulasi	Menggunakan berbagai sumber, metode, atau teori untuk membandingkan dan memastikan keakuratan data deskripsi. Contohnya, menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2	Kredibilitas	Memastikan kebenaran data dengan melibatkan responden atau ahli untuk memvalidasi hasil deskripsi. Bisa melalui diskusi atau verifikasi ulang.
3	Dependabilitas	Menguji konsistensi data dengan melihat apakah hasil deskripsi tetap sama jika diuji kembali dalam kondisi serupa.
4	Konfirmabilitas	Memastikan bahwa data dalam teks deskripsi objektif dan tidak dipengaruhi oleh opini subjektif penulis.
5	Transferabilitas	Mengukur sejauh mana hasil deskripsi dapat diterapkan dalam konteks lain yang memiliki kesamaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan penyelidikan, pemahaman, dan interpretasi terhadap data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2016: 334), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan merinci temuan dari observasi dan wawancara. Data akan diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang penggunaan teks deskripsi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Komponen dalam analisis data dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik analisis data menurut miles & huberman (Sugiyono, 2019:247)

1. *Data Collection* (Pengumpul Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak akan dikelompokkan secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka pengklasifikasikan dilakukan pemisahan-pemisahan, memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya sesuai dengan yang diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini penulis akan membuat kesimpulan data yang diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang analisis kesalahan penggunaan frasa pada teks deskripsi terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa.